Pengolahan Citra Digital SESI 9

Nama : Prihatini

Kelas : TI 22 E

Nim: 20220040245

ANALISA PERBANDINGAN HASIL GAMBAR ROBERTS DAN SOBEL

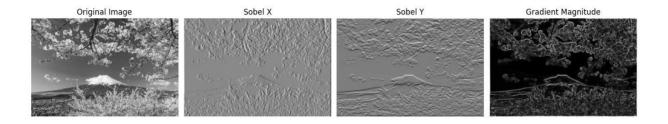
HASIL GAMBAR ROBERTS:

½ Figure 1 – 👨 🗙





HASIL GAMBAR SOBEL:





ANALISA PERBANDINGAN:

1. KARAKTERISTIK DASAR

Operator Roberts:

- -Menggunakan kernel 2x2
- -Perhitungan lebih sederhana
- Hanya menghasilkan 2 output (gambar asli dan hasil deteksi)
- -Sensitif terhadap noise
- Bekerja baik pada gambar dengan kontras tinggi

Operator Sobel:

- Menggunakan kernel 3x3
- -Perhitungan lebih kompleks
- Menghasilkan 4 output (asli, Sobel X, Sobel Y, magnitude)
- -Lebih tahan terhadap noise
- Bekerja baik pada berbagai kondisi gambar

2. ANALISIS VISUAL DETAIL

Roberts:

- Garis tepi wajah terdeteksi namun kurang halus
- Detail rambut kurang terlihat jelas
- -Fitur mata dan hidung terdeteksi minimal
- -Garis kerah baju terlihat tipis
- Kontras antara tepi dan background kurang jelas

Sobel: a) Sobel X (Tepi Vertikal): -Mendeteksi garis vertikal dengan jelas -Sisi wajah terlihat lebih detail

- -Tekstur rambut lebih terlihat
- -Garis-garis vertikal pada pakaian lebih jelas
- b) Sobel Y (Tepi Horizontal):
 - -Mendeteksi garis horizontal dengan baik
 - Garis mata dan alis terlihat jelas
 - Kontur hidung lebih detail
 - Garis-garis horizontal pada pakaian terdefinisi baik
- c) Gradient Magnitude:
 - -Kombinasi tepi vertikal dan horizontal
 - -Hasil akhir lebih komprehensif
 - Detail wajah lebih lengkap
 - -Tekstur lebih halus dan natural

3. ASPEK TEKNIS

Kinerja Komputasi:

Roberts:

- -Operasi matriks 2x2 lebih cepat
- -Memori yang dibutuhkan lebih kecil
- Proses komputasi lebih ringan

Sobel:

- Operasi matriks 3x3 lebih berat
- -Membutuhkan memori lebih besar
- Proses komputasi lebih kompleks

4. KUALITAS DETEKSI

Ketajaman Tepi:

Roberts:

- -Tepi terdeteksi lebih tipis
- Kurang kontinuitas pada garis
- Detail halus sering terlewat

Sobel:

- -Tepi lebih tebal dan jelas
- Kontinuitas garis lebih baik
- Detail halus terdeteksi lebih baik

5.APLIKASI YANG SESUAI

Roberts cocok untuk:

- Deteksi tepi cepat
- Gambar dengan kontras tinggi
- Aplikasi real-time sederhana
- -Sistem dengan sumber daya terbatas
- -Deteksi objek sederhana

Sobel cocok untuk:

- Analisis gambar detail
- -Pengenalan pola kompleks
- -Pemrosesan gambar medis
- Sistem visi komputer advanced
- -Aplikasi yang membutuhkan akurasi tinggi

6.KETERBATASAN

Roberts:

- Sangat sensitif terhadap noise
- Tidak efektif pada gambar dengan kontras rendah
- -Sulit mendeteksi tepi diagonal
- Hasil deteksi tidak kontinyu

Sobel:

- -Waktu komputasi lebih lama
- -Membutuhkan sumber daya lebih besar
- -Dapat menghasilkan tepi yang terlalu tebal
- -Kompleksitas implementasi lebih tinggi

7. OPTIMASI HASIL

- -Untuk hasil optimal Roberts:
- -Pra-pemrosesan untuk mengurangi noise
- Peningkatan kontras sebelum deteksi
- -Pengaturan threshold yang tepat

Untuk hasil optimal Sobel:

- -Penyesuaian kernel untuk kasus spesifik
- Kombinasi dengan teknik smoothing
- Optimasi parameter gradient magnitude

Kesimpulan:

Operator Sobel memberikan hasil yang lebih superior dalam hal kualitas dan detail, namun dengan trade-off pada kompleksitas dan sumber daya. Roberts tetap relevan untuk kasus-kasus yang membutuhkan komputasi cepat dan sederhana.